

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam mencari pekerjaan semakin kompleks dimana tingkat pertumbuhan ekonomi semakin merosot dengan semakin banyaknya angka pengangguran terutama berasal dari tamatan perguruan tinggi. Ditambah dengan masuknya tenaga kerja asing mengakibatkan sedikitnya ketersediaan lapangan pekerjaan untuk tamatan lokal. Hal ini menantang masyarakat, kaum intelektual dan pemerintah untuk mencari alternatif lain demi keberlangsungan hidup dan perkembangan perekonomian negara kedepannya.

Kewirausahaan merupakan salah satu solusinya, menurut Morris dan Jones (1999), kewirausahaan adalah proses penciptaan dan mewujudkan nilai-nilai bagi pengusaha (Zhengxia, Ghenshu & Hui, 2012, p. 95). Dalam penelitian Kobia dan Sikalieh (2010), "kewirausahaan adalah ide yang sangat kompleks yang menyentuh beberapa disiplin ilmu seperti ekonomi, psikologi, sosiologi dan antropologi. Serta bidang studi yang menarik dengan janji yang luar biasa, relevansi besar dan masalah intelektual beberapa disiplin ilmu seperti ekonomi, psikologi, sosiologi dan antropologi. Serta sebagai bidang studi yang perlu untuk mengklaim posisi terhormat dalam wacana intelektual".

Dengan adanya ilmu kewirausahaan, maka akan bermuculan wirausaha-wirausaha. Akan tetapi itu berawal dari intensi terhadap kewirausahaan yang dimiliki individu. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa dirasakan sangat penting guna untuk menumbuhkan intensi kewirausahaan pada

mahasiswa supaya nantinya mereka akan menjadi wirausaha-wirausah sukses yang akan mengantarkan Indonesia menuju negara makmur.

Pemerintah mulai melirik kewirausahaan sebagai sesuatu yang menjanjikan untuk kemajuan perekonomian Indonesia jika dikelola dengan baik, sehingga pemerintah menggiatkan intensi kewirausahaan melalui perguruan tinggi dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dalam proses perkuliahan guna untuk menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri mahasiswa. Sebagaimana Undang-undang No. 12 Tahun 2012 menambahkan kewirausahaan sebagai Mata Kuliah Dasar Umum yang dikenal dengan MKDU (*general educational*). Mata kuliah tersebut diadakan dalam rangka penciptaan wirausaha baru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi (DITJEN Pendidikan Tinggi, 2013). Menteri Koperasi dan UKM menyatakan bahwa ratio jumlah wirausaha muda di Indonesia meningkat dari 1,6% pada 2013/2014 (kurang dari 2%) menjadi 3,1% berdasarkan data BPS 2016, jumlah ini bisa dikatakan ideal karena secara konsensus suatu negara bisa menjadi maju jika memiliki wirausaha 2% dari total penduduknya dan bila tercapai dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Akan tetapi apabila dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia masih tertinggal jauh seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan USA 12% (Humas Kementrian Koperasi dan UKM, 2017).

Perguruan tinggi di Indonesia sangat beragam, baik negeri maupun swasta yang menghasilkan lulusan terbaik dan nantinya menjadi wirausahawan muda guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran. Begitu juga di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Salah

satunya Universitas Andalas, Padang yang terdiri dari 15 fakultas, hampir semua fakultas mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Namun beberapa jurusan/program studi belum terdapat mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa Universitas Andalas difasilitasi pelatihan atau seminar kewirausahaan seperti kuliah umum kewirausahaan yang diadakan berkala oleh UPT. Kewirausahaan dan mahasiswa juga memiliki organisasi yang berkaitan dengan kewirausahaan bernama Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI PT. Unand).

Dari sedemikian rupa fasilitas yang disediakan oleh Universitas Andalas bagaimana mahasiswa bisa memanfaatkan peluang itu untuk mencoba memulai karir sebagai seorang wirausaha muda pada masa perkuliahan. Sehingga pada saat mahasiswa telah lulus nanti, mereka tetap bisa memilih menjadi wirausaha sebagai profesi utama atau menjadi pekerjaan sampingan atau bahkan memilih sebagai pegawai negeri maupun karyawan swasta. Akan tetapi, kecenderungan mahasiswa lebih memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan kerja (*job creator*) dengan berbagai alasan diantaranya tidak adanya modal untuk memulai usaha atau takut akan resiko yang akan dihadapi nantinya.

Oleh karena itu, berdasarkan keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 1000/XIII/A/Unand-2016 tentang bantuan usaha mahasiswa Tahun 2016 diketahui bahwa dana PMW yang telah diberikan kepada 57 mahasiswa. Akan tetapi, setelah dilakukan survei oleh UPT. Kewirausahaan diketahui bahwa wirausaha mahasiswa yang masih aktif berjumlah 28 usaha baik grup maupun individu (UPT. Kewirausahaan, 2018). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat

adanya penurunan intensi mahasiswa terhadap kewirausahaan, dibuktikan dengan berkurangnya jumlah wirausaha yang aktif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa terdiri dari beberapa dimensi diantaranya dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional. **Pertama** dukungan pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Ditinjau dari sudut pandang latar belakang pendidikan, bagaimana individu (mahasiswa) dalam menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapat khususnya dalam bidang kewirausahaan, sehingga menjadi acuan dalam berwirausaha/berbisnis sehingga mempengaruhi pilihan mereka dalam meniti karir. **Kedua** dukungan struktural dalam penelitian ini mengacu pada pertolongan yang dirasakan dari perekonomian Indonesia, publik dan swasta serta lembaga non-pemerintah berupa bidang keuangan, aturan dan peraturan yang diberlakukan terhadap wirausaha/pengusaha dan peluang bisnis. **Ketiga** dukungan relasional mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam bidang kewirausahaan, dimana mereka memiliki pengaruh terbesar dalam diri individu pada saat memilih karir dan mereka dianggap sebagai penyedia dana dan panutan.

Berdasarkan uraian di atas dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengaruh faktor-faktor (dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional) intensi kewirausahaan dengan menggunakan objek Mahasiswa Starata Satu Universitas Andalas kampus satu yang masih aktif. Maka judul yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Dukungan Pendidikan, Dukungan Struktural, dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh dukungan pendidikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa?
2. Bagaimanakah pengaruh dukungan struktural terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa?
3. Bagaimanakah pengaruh dukungan relasional terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh dukungan pendidikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh dukungan struktural terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan relasional terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana pengaruh faktor-faktor (dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional) terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan alternatif bagi universitas untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana pengaruh faktor-faktor (dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional)

terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha lebih lanjut.

3. Dapat mengetahui bahwa bukan dukungan struktur saja yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha tetapi juga ada seperangkat dukungan pendidikan dan juga tingkat dukungan relasional mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa S1 Universitas Andal yang mempelajari mata kuliah Kewirausahaan maupun yang tidak, dan peneliti akan berfokus pada sejauh mana pengaruh variabel yang diteliti yaitu dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menguraikan dalam lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Berisikan mengenai penjelasan konsep dan teori yang menjadi dasar acuan penelitian serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

BAB III Metode Penelitian

Mencakup objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Memuat analisis hasil penelitian mengenai masalah yang dibahas yaitu tentang pengaruh faktor-faktor (dukungan pendidikan, dukungan struktural, dan dukungan relasional) terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi, keterbatasan dari penelitian, dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian, dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.



